

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang sangat pesat pada bidang jasa konstruksi di Indonesia ditandai dengan banyaknya proyek yang dibangun. Fakta ini merupakan peluang bisnis dan sekaligus tantangan bagi masyarakat dunia usaha, khususnya bidang jasa konstruksi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek konstruksi, yaitu waktu, biaya, peralatan, sumber daya manusia, bahan/ material, letak geografis proyek dan volume pekerjaan. Tetapi dipandang dari segi produktifitas,

faktor Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh pada pelaksanaan proyek konstruksi, karena minimnya Sumber Daya Manusia akan menyebabkan terlambatnya pembangunan proyek konstruksi dan akan merugikan perusahaan tersebut.

Keberhasilan dari suatu proyek konstruksi juga sangat tergantung pada Peralatan. Peralatan yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan akan sangat mendukung kecepatan kerja dari manusia itu sendiri, hal ini erat kaitannya dengan indeks produktifitas pekerja.

Sebuah perusahaan kontraktor harus menyusun daftar Harga Satuan Pekerjaan yang nantinya akan menjadi biaya dari proyek tersebut. Harga Satuan Pekerjaan adalah suatu harga yang tetap terhadap suatu pekerjaan, akan tetapi memiliki volume yang berbeda-beda pada masing-masing proyek dalam batas-batasnya sesuai dengan sifat pekerjaan itu sendiri.

Dalam menyusun Harga Satuan Pekerjaan, faktor yang dominan adalah harga material dan upah, sehingga sebelum menentukan Harga Satuan Pekerjaan dalam suatu proyek, seorang kontraktor harus memiliki uraian bestek proyek dan spesifikasi detail dan daftar harga material. Kemudian uraian bestek dan spesifikasi detail kontraktor dapat membuat suatu rencana kerja, menghitung volume pekerjaan, menentukan material yang dibutuhkan.

Selain itu, kontraktor dapat juga menentukan banyaknya jumlah Tenaga Kerja yang akan melakukan pekerjaan tersebut sekaligus upah yang akan dibayar perusahaan berikut sistem pengupahannya. Dari daftar harga material, kontraktor bisa menyusun kebutuhan material yang akan dipakai untuk suatu item pekerjaan,

pemilihan lokasi sumber material, karena jika terlalu jauh maka biaya yang dikeluarkan akan menjadi kurang efisien.

Karena setiap item pekerjaan terdiri dari berbagai komponen yang penting, maka ketelitian seorang kontraktor sangat dibutuhkan untuk menentukan Harga Satuan Pekerjaan dan harga ini erat kaitannya dengan penentuan “indeks produktifitas” sebagai faktor pengali Harga Upah dan Harga Bahan untuk mendapatkan Harga Satuan Pekerjaan. Sehingga faktor Indeks produktifitas ini menjadi faktor yang paling mendasar sebelum proyek tersebut dilaksanakan.

1.2. Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dan Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk :

1. Melakukan studi perbandingan *koefisien material* dan Evaluasi *indeks produktifitas* yang didapat dari realisasi di lapangan dengan koefisien yang ada pada RAB proyek yang ditinjau.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *indeks produktifitas* pekerjaan.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Yang akan kita tinjau pada pembahasan Tugas Akhir ini adalah :

1. Pekerjaan Pasangan Batu Bata, Plesteran dan Acian pada proyek Rumah Tinggal di Jl. Dago Pakar Permai III/ KAV.73 Bandung.
2. Data pembanding yang digunakan adalah data Rencana Anggaran Biaya pada proyek Rumah Tinggal di Jl. Dago Pakar Permai III/KAV.73 Bandung.
3. Indeks Produktifitas pembanding dipakai standar kondisi RAB proyek yang ditinjau dengan $IP = 1,0$.

4. Dalam hal ini, kolom praktis tidak diperhitungkan karena kolom praktis bukan merupakan pekerjaan pasangan, melainkan pekerjaan struktur.
5. Lokasi yang diamati hanya pada lantai dasar dan lantai atas pada proyek Rumah Tinggal di Jl.Dago Pakar Permai III/KAV.73 Bandung.

1.4. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi atas 5 BAB sebagai hasil dari penelitian yang akan dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

1. **Bab 1**, Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab 2**, Membahas tentang keterkaitan RAB, Sumber Daya Manusia dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penentuan Indeks Produktifitas (IP).
3. **Bab 3**, Membahas tentang kondisi umum proyek yang ditinjau, item pekerjaan yang ada dan RAB proyek tersebut.
4. **Bab 4**, Merupakan studi kasus dan pembahasan yang berisikan penerapan cara penentuan Indeks produktifitas dan Penentuan Harga Satuan Pekerjaan pada proyek.
5. **Bab 5**, Kesimpulan dan saran.

Demikian sistematika pembahasan Tugas Akhir ini.